

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulannya yaitu komunikasi olahraga yang ada di dalam komunitas Baramora Bekasi antara atlet dengan pelatih akan berjalan dengan baik apabila adanya keterbukaan, empati, dan dukungan. Serta komunikasi sesama atlet sudah berjalan dengan baik dikarenakan atlet selalu berkomunikasi terbuka mengenai progress latihan dengan sesama atlet, menjaga silaturahmi, saling support saat latihan, dan sharing update program latihan setiap bulannya, dan atlet dengan seluruh anggota komunitas saling meningkatkan motivasi satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung (media sosial) agar tercapai suatu tujuan yaitu motivasi atlet menjelang kompetisi “King Of Dips” di masa pandemi Covid-19.

Komunikasi olahraga pada komunitas Baramora Bekasi terdapat adanya komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal antara pelatih dan atlet pada saat latihan berupa instruksi menggunakan kalimat “*Up*”, “*Push*”, “*Hold*”. Sedangkan komunikasi non verbal antara pelatih dan atlet pada saat latihan pelatih menggunakan simbol kepala tangan sambal berkata “*JOSS*”, jabat tangan antara anggota komunitas, tepakan dibelakang punggung, dan teriakan “*Endurance*”. Pelatih menggunakan simbol pada saat latihan berlangsung sebagai upaya pelatih untuk membangkitkan semangat yang ada pada ruangan latihan. Proses latihan menjelang kompetisi “King Of Dips” akan tetap berjalan sampai kepada kompetisi diselenggarakan sehingga atlet dapat meraih prestasi yang dapat diraih dari kompetisi “King Of Dips” ini.

5.2 Saran

Selama dilakukannya penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Atlet komunitas Baramora Bekasi, Komunitas Baramora Bekasi, dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Atlet komunitas Baramora Bekasi, sebaiknya lebih berani mengungkapkan keterbukaan komunikasi agar pelatih dapat memberikan solusi atas permasalahan yang atlet hadapi. Selain itu, atlet harus mempertahankan motivasi dalam berlatih disegala kondisi baik dimasa pandemi Covid-19 maupun dimasa yang akan datang agar dapat meraih prestasi dan prestasi dapat terus meningkat sampai kepada meraih kejuaraan dunia membawa nama baik Negara Indonesia.
2. Komunitas Baramora sebaiknya harus mempertahankan eksistensinya melalui media sosial instagram karena berdasarkan hasil penelitian media sosial Instagram baik akun pribadi pelatih maupun akun komunitas Baramora dapat berpengaruh terhadap motivasi atlet, motivasi anggota komunitas, serta juga dapat dijadikan sebagai media untuk memperkenalkan kepada dunia mengenai Calisthenics dan komunitas ini.
3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian yang serupa pada variable yang belum diteliti, karena masalah komunikasi atlet dengan pelatih sangat beragam untuk diteliti.